

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Pada tahap akhir penelitian ini diuraikan mengenai kesimpulan yang dapat, maka ditarik dari hasil analisis juga disertai saran tentang hasil analisis yang didapat. Dari kesimpulan tersebut dapat mengetahui tata letak parkir yang baik dan cocok untuk diterapkan di lingkungan tertentu terutama pada saat jam puncak kendaraan yang parkir sangat padat kita bisa mengetahuinya

5.1 Kesimpulan

Selama dilakukan penelitian dengan dilakukan pengamatan lahan parkir Rumah Sakit Santo Yusup, dapat penulis simpulkan:

1. Kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung sudah tidak memadai dalam penyimpanan kendaraan. setelah dilakukan optimalisasi kendaraan kebutuhan jumlah petak untuk lahan parkir menjadi berubah kapasitas namun masih tidak memadai untuk kebutuhan parkir.
2. Kapasitas ruang parkir sudah tidak mampu menampung kendaraan yang memarkirkan kendaraan ketika adanya acara di lingkungan rumah sakit.
3. Gambaran parkir yang dilakukan pengoptimalan lahan, dengan dilakukan analisa sketsa gambar untuk kebutuhan lahan parkir.

4. Pemilihan Sudut Parkir

Terdapat beberapa sudut parkir yaitu sudut parkir 0^0 , 30^0 , 45^0 , 60^0 , dan 90^0 . Pemilihan sudut parkir ini bertujuan agar pemarkir merasa nyaman dan tidak ada hambatan pada saat masuk ke dalam ruang parkir ataupun saat akan keluar. Posisi sudut ruang di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung yang banyak digunakan adalah 45^0 dan 90^0 karena dengan posisi ini pertambahan jumlah parkir cukup banyak dibandingkan dengan yang sejajar dan tidak terlalu mengurangi lebar jalan akses.

Dilapangan posisi sudut parkir 30^0 jarang digunakan karena hampir sama dengan posisi dengan sudut parkir 0^0 (sejajar sumbu jalan), walau ada sebagian ruang parkir yang memakai posisi sudut 0^0 , selain jumlah ruang parkir hanya sedikit, namun posisi parkir ini paling sedikit mengurangi badan jalan karena tidak perlu memajukanmundurkan kendaraannya ketika ingin keluar dari petak parkir. Posisi sudut 90^0 cukup baik digunakan untuk kendaraan yang sudah power steering, namun pergerakan keluar masuk cukup susah dan cukup menyita lebar jalan akses. Sedangkan untuk sudut 45^0 diberlakukan karena biasanya digunakan untuk kondisi yang overlap, dimana ruang banyak dimanfaatkan.

5. Akumulasi parkir kendaraan.

- Akumulasi kendaraan roda empat maksimum (jam puncak kendaraan roda empat) terjadi pada hari minggu pukul 10.00 – 11.00 WIB sebanyak 200 kendaraan.
- Akumulasi kendaraan roda dua maksimum (jam puncak kendaraan roda dua) terjadi pada hari senin pukul 13.00 – 14.00 WIB sebanyak 385 kendaraan.
- Berdasarkan volume kendaraan, untuk kendaraan roda empat dan roda dua Rumah Sakit Santo Yusup Bandung memiliki luas lahan parkir 860 m², Sedangkan kebutuhan parkir keseluruhan adalah 1.127,3 m².
- Dari analisis yang ada dapat diketahui bahwa Rumah Sakit Santo Yusup Bandung perlu merencanakan kapasitas parkirnya berdasarkan volume kendaraan yang di butuhkan.

6. Dari data akumulasi kendaraan parkir Rumah Sakit Santo Yusup Bandung memerlukan area parkir yang lebih luas agar dapat menampung parkir kendaraan pengunjung, dokter dan pegawai. maupun parkir kendaraan roda dua dan roda empat, rumah sakit tersebut. Juga dapat mengatasi parkir kendaraan yang berlebih pada jam puncak kendaraan yang parkir.

5.2 Saran

Kemudian penulis juga akan memberikan saran guna memberikan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Santo Yusup Bandung.

1. Dalam perencanaan rumah sakit perlu direncanakan fasilitas parkir yang sesuai dengan kebutuhan parkir bagi para dokter, pegawai, perawat, pasien dan pengunjung rumah sakit tersebut terutama dalam hal perluasan lahan parkir.
2. Agar dapat terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam perparkiran pihak rumah sakit hendaknya bisa menegaskan kembali bagi kendaraan yang parkir bukan pada areanya, karena dapat mengganggu pergerakan kendaraan yang lain, walau sebenarnya sudah diberi rambu larangan untuk parkir.
3. Agar dapat terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam penyimpanan kendaraan sebaiknya pihak rumah sakit hendaknya membuat lahar parkir bertingkat agar mampu menampung kendaraan.